



Dinkes Yogya Siap Sweeping Imunisasi Polio

YOGYA (MERAPI) - Capaian imunisasi Inactive Polio Vaccine (IPV) Tahap I pada 15-21 Juli 2024 di Kota Yogyakarta mencapai 98 persen. Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Dinas Kesehatan akan memaksimalkan pemberian imunisasi IPV Tahap II yang berlangsung hingga 12 Agustus 2024.

Selain itu, nantinya setelah dilakukan imunisasi IPV Tahap II akan dilaksanakan sweeping. Harapannya, pemberian imunisasi IPV di Kota Yogyakarta mencapai target 100 persen. Hal ini disampaikan Kepala Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit dan Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Kesehatan, Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Lana Unwanah pada

kegiatan monitoring penyelenggaraan imunisasi IPV di Kelurahan Brontokusuman, Kamis (8/8).

"Pemberian imunisasi IPV ini kita menyoar usia anak 0-7 tahun dan pada Tahap I sudah tercapai 98 persen. Nantinya yang belum mendapatkan imunisasi IPV, harapan kami kepada orang tua anak untuk segera memberikan imunisasi IPV di pos imunisasi IPV terdekat," jelas Lana.

Pihaknya mengungkapkan, setelah dilaksanakan imunisasi IPV pada Tahap I, jumlah sasaran proyeksi yang mulanya 30.702 anak, dalam pelaksanaannya turun menjadi 29 ribu anak yang mendapatkan imunisasi.

Namun, hingga saat ini, masih belum banyak anak yang mendapatkan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) setelah pemberian imunisasi IPV Tahap I. "KIPI ada tapi kecil persentasenya tidak sampai satu persen," katanya.

Menurutnya, adanya KIPI diakibatkan karena adanya alergi pada anak. "Memang belum banyak, tetapi kemungkinan karena anak memiliki alergi yang ada pada komponen di dalam vaksin itu sendiri. Ini relatif sangat jarang karena imunisasi ini melalui oral/tetes jadi minim sekali terkena KIPI," ungkapnya.

Sementara itu, Kepala Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular dan Imu-

nisasi, Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Endang Sri Rahayu mengungkapkan, Pekan Imunisasi Nasional Polio yang diberikan pemerintah merupakan upaya dalam mencegah anak terkena polio. Menurutnya, Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) menjadi modal penting dalam mencegah anak terdampak polio.

Walaupun, saat ini pemerintah telah memastikan tidak adanya kasus polio di Kota Yogyakarta. Langkah pemberian imunisasi IPV penting untuk diberikan. "Karena Kota Yogyakarta banyak dikunjungi wisatawan dan menjadi Kota Pendidikan yang didalamnya banyak warga luar kota berdatangan," katanya. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005